



## Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT Indo Kordsa Tbk dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Fitratul Eka Aprilia <sup>1\*</sup>, Puji Muniarty <sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Jl. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali, Indonesia

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Jl. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [Fitratulekaaprilia.stiebima23@mail.ac.id](mailto:Fitratulekaaprilia.stiebima23@mail.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to analyze and compare the financial performance of PT Indo Kordsa Tbk and PT Indomobil Sukses Internasional Tbk for the period 2017-2021. The analysis uses key financial ratios including liquidity ratios (Current Ratio and Quick Ratio), profitability ratios (Net Profit Margin, ROA, and ROE), and solvency ratios (Debt to Equity Ratio). The method used is a comparative descriptive method with secondary data obtained from the company's annual financial statements. The results show that PT Indo Kordsa Tbk has a much better and more stable liquidity performance compared to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. In terms of profitability, both companies experienced fluctuations, but PT Indo Kordsa Tbk tended to show better efficiency in generating profits compared to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk which had thin margins. In terms of solvency, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk has a significantly higher dependency on debt compared to PT Indo Kordsa Tbk which is more conservative in its capital structure.*

**Keywords:** *Financial Performance, Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Solvency Ratio, PT Indo Kordsa Tbk, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) selama periode 2017-2021. Analisis dilakukan menggunakan rasio keuangan utama meliputi rasio likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*), profitabilitas (*Net Profit Margin*, *ROA*, dan *ROE*), serta solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Indo Kordsa Tbk memiliki kinerja likuiditas yang jauh lebih baik dan stabil dibandingkan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Dari sisi profitabilitas, kedua perusahaan mengalami fluktuasi, namun PT Indo Kordsa Tbk cenderung menunjukkan efisiensi yang lebih baik dalam menghasilkan laba dibandingkan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk yang memiliki margin tipis. Dari sisi solvabilitas, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk memiliki tingkat ketergantungan pada utang yang jauh lebih tinggi dibandingkan PT Indo Kordsa Tbk yang lebih konservatif dalam struktur permodalannya.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, PT Indo Kordsa Tbk, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

### 1. LATAR BELAKANG

Perusahaan sebagai entitas bisnis memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan nilai perusahaan melalui peningkatan kinerja operasional dan keuangan yang berkelanjutan. Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif dan penuh ketidakpastian, kemampuan perusahaan untuk bertahan, tumbuh, dan bersaing sangat bergantung pada seberapa sehat kondisi keuangannya dikelola. Kinerja keuangan yang baik merupakan indikator utama bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya

secara efektif dan efisien, serta mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Penilaian kinerja keuangan merupakan proses evaluasi yang sangat penting untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah melaksanakan kegiatan operasionalnya sesuai dengan aturan dan tata kelola yang baik. Menurut Fahmi (2014), kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan yang dapat diartikan sebagai besarnya nilai yang dicapai melalui hasil kerja yang telah dilakukan. Analisis ini tidak hanya berguna bagi manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kinerja masa lalu dan merencanakan strategi masa depan, tetapi juga sangat krusial bagi investor, kreditor, analis pasar, dan pemerintah dalam mengambil keputusan ekonomi.

Salah satu alat analisis yang paling umum dan efektif digunakan dalam menilai kesehatan keuangan adalah melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara suatu pos dengan pos lainnya dalam laporan keuangan, sehingga dapat mengungkapkan hal-hal yang bersifat tersembunyi seperti tren kinerja, tingkat risiko, serta efisiensi operasional. Ada tiga aspek utama yang biasanya dinilai dalam analisis rasio, yaitu

1. Rasio Likuiditas, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo.
2. Rasio Profitabilitas, yang mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dari penjualan, investasi, dan modal sendiri.
3. Rasio Solvabilitas, yang mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Industri otomotif dan barang modal di Indonesia memegang peranan penting sebagai salah satu penggerak roda perekonomian nasional. Sektor ini memiliki dampak *multiplier effect* yang besar terhadap penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan sektor industri lainnya. Namun, sektor ini juga sangat rentan terhadap fluktuasi ekonomi makro, perubahan kebijakan pemerintah, nilai tukar mata uang, serta daya beli masyarakat.

Periode 2017 hingga 2021 merupakan rentang waktu yang sangat menarik dan krusial untuk dikaji, karena mencakup fase-fase penting dalam dinamika ekonomi Indonesia. Pada periode ini, dimulai dari kondisi ekonomi yang relatif stabil dan tumbuh positif pada tahun 2017-2019, kemudian mengalami guncangan besar akibat pandemi

COVID-19 yang melanda dunia pada tahun 2020 hingga 2021. Perubahan kondisi eksternal yang drastis ini tentunya memberikan tekanan dan tantangan yang berbeda-beda bagi setiap perusahaan, tergantung pada karakteristik bisnis, ketahanan modal, dan strategi manajemen yang diterapkan.

Penelitian ini memilih dua perusahaan besar yang memiliki keterkaitan erat dengan sektor otomotif namun memiliki karakteristik operasional dan model bisnis yang berbeda, yaitu PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS).

PT Indo Kordsa Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi bahan penguat ban (tire cord), benang nilon, dan produk tekstil teknis lainnya. Bisnis ini bersifat *capital intensive* yang membutuhkan investasi besar pada mesin dan peralatan, serta memiliki siklus produksi yang panjang. Sementara itu, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk bergerak di bidang perdagangan besar, distribusi, dan perakitan kendaraan bermotor. Bisnis ini memiliki karakteristik perputaran aset yang cepat, volume transaksi yang besar, namun juga memiliki risiko persediaan dan piutang yang tinggi serta struktur modal yang seringkali lebih agresif menggunakan utang.

Perbedaan mendasar dalam model bisnis dan karakteristik industri ini menimbulkan pertanyaan menarik mengenai bagaimana masing-masing perusahaan mengelola keuangannya dalam menghadapi berbagai kondisi ekonomi selama 2017-2021. Bagaimana kemampuan mereka dalam menjaga likuiditas di tengah ketatnya arus kas? Seberapa efisien mereka menghasilkan laba di tengah persaingan dan krisis? Dan bagaimana struktur permodalannya dalam menopang keberlangsungan operasional bisnis?

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mendalam dengan judul "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Indo Kordsa Tbk dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk". Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kesehatan keuangan kedua perusahaan selama periode 2017 hingga 2021, sehingga dapat diketahui perusahaan mana yang memiliki fundamental yang lebih kuat, lebih efisien, dan lebih tangguh dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode komparatif. Menurut Sugiyono (2017), metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk

membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan metode komparatif digunakan untuk membandingkan hasil penelitian antar dua objek atau lebih.

Desain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi kinerja keuangan PT Indo Kordsa Tbk dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk yang dilihat dari rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, serta membandingkan hasil analisis tersebut untuk mengetahui perbedaan dan perusahaan mana yang memiliki kinerja lebih baik selama periode pengamatan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil perhitungan rasio keuangan dan analisis perbandingan kinerja antara PT Indo Kordsa Tbk dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk selama periode 2017 sampai dengan 2021. Analisis dibagi menjadi tiga bagian, yaitu analisis likuiditas, analisis profitabilitas, dan analisis solvabilitas.

#### **Analisis Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Rasio yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR).

**Tabel 1. Perbandingan Rasio Likidilitas (2017-2021)**

<b>Tahun</b>	<b>Pt Indo Kordsa Tbk</b>	<b>Pt Indomobil Sukses Intl Tbk</b>
	CR(X)	CR(X)
2017	2,45	1,05
2018	2,38	1,02
2019	2,50	0,98
2020	2,62	0,95
2021	2,55	0,93
Rata-Rata	2,50	0,99

Sumber: Dari laporan keuangan

Berdasarkan data laporan keuangan yang diolah, terlihat bahwa PT Indo Kordsa Tbk memiliki kinerja likuiditas yang sangat baik dan stabil di atas standar aman. Rata-rata *Current Ratio* selama lima tahun adalah 2,50 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjamin setiap Rp1 utang lancar dengan aset lancar sebesar Rp2,50. Kondisi ini mencerminkan manajemen modal kerja yang sangat efektif dan minim risiko gagal bayar jangka pendek (Laporan Keuangan BRAM, 2017-2021).

Sebaliknya, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk menunjukkan kondisi yang kurang sehat. Rata-rata *Current Ratio* hanya sebesar 0,99 kali dan cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Angka di bawah 1,0 kali ini mengindikasikan bahwa aset lancar perusahaan tidak cukup untuk menutupi seluruh kewajiban jangka pendeknya, sehingga berpotensi mengalami kesulitan likuiditas jika kreditor menagih secara bersamaan (Laporan Keuangan IMAS, 2017-2021).

Menurut Fahmi (2014), rasio likuiditas yang ideal adalah minimal sebesar 2,0 kali. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PT Indo Kordsa Tbk jauh lebih unggul dan aman dalam hal kemampuan membayar utang jangka pendek dibandingkan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

**Analisis Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

**Tabel 2 Perbandingan Rasio Profitabilitas (2017-2021)**

Tahun	Pt Indo Korrdsa Tbk	Pt Indo Kordsa Tbk	Pt IndoKordsa Tbk	Pt Indomobil Sukses Intl Tbk	Pt Indomobil Sukses Intl Tbk	Pt Indomobil Sukses Intl Tbk
	NPM (%)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	ROA (%)	ROE( %)
2017	7,85	6,20	9,45	1,25	1,80	4,20
2018	7,50	5,59	9,10	1.10	1,65	3,85
2019	8,10	6,50	10,20	1,30	1,90	4,50
2020	5,25	4,10	6,85	0,45	0,60	1,25
2021	6,80	5,30	8,30	0,85	1,20	2,90
Rata-Rata	7,10	5,61	8,78	0,99	1,43	3,34

Sumber: Laporan keuangan

Dari sisi profitabilitas, data menunjukkan PT Indo Kordsa Tbk memiliki efisiensi yang jauh lebih tinggi. Rata-rata *Net Profit Margin* mencapai 7,10%, yang artinya perusahaan mampu mengubah penjualan menjadi laba bersih dengan sangat baik. Begitu juga dengan ROA rata-rata 5,61% dan ROE rata-rata 8,78%, menunjukkan bahwa pemanfaatan aset dan modal sangat produktif dalam menghasilkan keuntungan.

Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2020 akibat pandemi, perusahaan mampu bangkit kembali pada tahun 2021 (Laporan Keuangan BRAM, 2021).

Sementara itu, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk memiliki tingkat profitabilitas yang sangat tipis. Rata-rata NPM hanya 0,99%, ROA 1,43%, dan ROE 3,34%. Hal ini disebabkan oleh tingginya biaya operasional dan beban bunga yang harus ditanggung perusahaan akibat struktur utang yang besar. Dampak pandemi juga sangat terasa pada tahun 2020 dimana profitabilitas anjlok drastis dan pemulihannya berjalan lambat (Laporan Keuangan IMAS, 2021).

Hal ini sejalan dengan pendapat Syamsuddin (2016) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai rasio profitabilitas, maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

### **Analisis Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

**Tabel 3 Perbandingan *Debt to Equity Ratio* (2017-2021)**

Tahun	Pt Indo Kordsa Tbk	Pt Indomobil Sukses Intl Tbk
	DER(X)	DER(X)
2017	0,45	2,10
2018	0,42	2,25
2019	0,40	2,30
2020	0,38	2,45
2021	0,35	2,55
Rata-Rata	0,40	2,33

Sumber: Laporan keuangan

Struktur permodalan kedua perusahaan sangat berbeda jauh. PT Indo Kordsa Tbk sangat konservatif dengan rata-rata DER hanya 0,40 kali atau 40%. Artinya, total utang perusahaan hanya 40% dari modal sendiri. Angka ini justru terus menurun dari tahun ke tahun, menunjukkan perusahaan semakin mandiri dan memperkuat modal sendiri serta menekan risiko keuangan (Laporan Keuangan BRAM, 2017-2021).

Sebaliknya, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sangat agresif menggunakan utang dengan rata-rata DER 2,33 kali dan terus meningkat menjadi 2,55 kali pada tahun 2021. Hal ini berarti utang perusahaan lebih dari dua kali lipat modal sendiri. Meskipun

umum pada bisnis distribusi, tingginya DER ini menandakan risiko keuangan yang tinggi dan beban bunga yang memberatkan laba perusahaan (Laporan Keuangan IMAS, 2021).

Menurut Kasmir (2017), semakin kecil rasio DER maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk menjamin utang jangka panjangnya.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan ketiga aspek penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa PT Indo Kordsa Tbk memiliki kinerja keuangan yang jauh lebih baik, lebih sehat, dan lebih stabil dibandingkan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk selama periode 2017 hingga 2021. Fundamental keuangan PT Indo Kordsa Tbk terbukti lebih kuat dan efisien dalam mengelola sumber daya perusahaan.

PT Indo Kordsa Tbk memiliki kemampuan yang sangat baik dan aman dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan rata-rata *Current Ratio* sebesar 2,50 kali. Sebaliknya, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk menunjukkan kondisi yang kurang sehat dengan rata-rata rasio hanya 0,99 kali yang berada di bawah standar aman, sehingga berisiko mengalami kesulitan likuiditas (Laporan Keuangan BRAM & IMAS, 2017-2021).

Secara efisiensi dan kemampuan menghasilkan laba, PT Indo Kordsa Tbk jauh lebih unggul. Rata-rata *Net Profit Margin* mencapai 7,10%, ROA 5,61%, dan ROE 8,78%. Sedangkan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk memiliki tingkat profitabilitas yang sangat tipis dengan rata-rata NPM hanya 0,99%, ROA 1,43%, dan ROE 3,34% akibat beban biaya dan bunga yang tinggi (Laporan Keuangan BRAM & IMAS, 2017-2021).

Struktur permodalan PT Indo Kordsa Tbk sangat sehat dan konservatif dengan rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,40 kali, yang artinya perusahaan lebih dominan menggunakan modal sendiri. Berbeda dengan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk yang memiliki struktur modal agresif dan risiko tinggi dengan rata-rata DER sebesar 2,33 kali, menunjukkan ketergantungan yang sangat besar terhadap utang (Laporan Keuangan BRAM & IMAS, 2017-2021).

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasi kepada semua pihak yang telah memberi penelitian ini. Terimakasih di sampaikan kepada dosen pengampuh mata kuliah Metodologi Penelitian atas bimbingan arahan,serta masukan yang diberikan selama proses penyusunan artikel ini. Penulis juga terima mengucapkan terimakasih kepada pihak

PT.Indo Kordsa Tbk dan PT.Indomobil sukses Intl Tbk atas ketersediaan data laporan keuangan yang dipublikasikan selingan peneliti ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa peneliti ini masi memiliki keterbatasan oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian selanjutnya

## **DAFTAR REFERENSI**

- Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2022). Laporan Keuangan Tahunan PT Indo Kordsa Tbk Periode 2017-2021. Jakarta: IDX.
- Bursa Efek Indonesia. (2022). Laporan Keuangan Tahunan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk Periode 2017-2021. Jakarta: IDX.
- Fahmi, Irham. (2014). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M., & Abdul Halim. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Husnan, Suad. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jumingan. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2014). Analisis Informasi Keuangan. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. (2019). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudana, I Made. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.

- Syamsuddin, Lukman. (2016). Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Van Horne, James C., & Wachowicz, John M. (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Widoatmodjo, Sawidji. (2018). Sehat Secara Keuangan. Jakarta: Elex Media Komputindo.